ABSTRAK

 MITA LANGDEN.2014. Pengembangan Perangkat Asesmen Bahasa Inggris pada SMK Negeri 1 Tallunglipu, Kabupaten Toraja Utara.Tesis.Penelitian dan Evaluasi Pendidikan.Universitas Negeri Makassar.(Dibimbing oleh Patta Bundu dan Ruslan)

 Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan perangkat asesmen yang terdiri dari ranah kognitif dengan bentuk tes pilihan ganda, ranah afektif dengan kuesioner, dan ranah psikomotor dengan tes performans.

 Populasi dari penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMK Negeri 1 Rantepao sebanyak 390 orang yang terbagi dalam 12 rombongan belajar, karena populasi cukup banyak, maka tidak semua digunakan. yang menjadi sampel dari penelitian ini adalah Program Keahlian Akuntasi berjumlah 88 orang peserta didik.

 Pengembangan asesmen pembelajaran Bahasa Inggris melalui tiga tahap yakni validasi muka yang menghasilkan ketepatan item untuk mengukur indicator yang tepat dengan interval tepat dan sangat tepat, kejelasan bahasa dengan interval jelas dan sangat jelas, dari segi kegrafikaan dengan interval baik dan sangat baik.Validasi isi atau validasi pakar melihat ketapatan konten dengan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indicator. Validitas empiris yaitu pengujian data di lapangan yang melibatkan peserta didik , ranah cognitive yakni 30 butir soal pilihan ganda, 26 butir valid dan reliabel dan 4 tidak valid, kuesioner 18 butir pernyataan diujicobakan semuanya valid dan reliabel, dan soal performans 4 butir soal diujicobakan dan semuanya valid dan reliabel.

ABSTRACT

 MITA LANGDEN. 2014. *The Development Of Assessment Instruments Of English At SMK Negeri 1 Tallunglipu, Toraja Utara Regency. Thesis Research And Educational Evaluation. Makassar State University.(supervised by* Patta Bundu and Ruslan).

 The objectives of this study are to develop assessment instruments that consist of cognitive domain with multiple choice form test, affective domain with questionnaire, and psychomotor with performance test.

 The population of this study was the eleventh year students of SMK Negeri 1Tallunglipu, Toraja Utara Regency, academic year 2013/2014, the total population is 390 students divided 12 classes. The random sampling is used, because the number of population is enough large, it means not all of the eleventh year students are used. The sample of this study was the class XI AK, the number of the students was 88 students.

 Assessments development of English learning were conducted in three steps such as face validity which produced accuracy of item to measure indicator at appropriate and the most appropriate range, language clarity at clear and clearest range, graph at good and the best range. Content validity or expert validity examined content accuracy with competency standard, base competency and indicator. Empirical validity namely data examination in the field with involving students , cognitive domain with 30 questions multiple choice that were tested, 26 items were valid and reliable and 4 items were invalid, affective domain with 18 questionnaire statements that were distributed , there were all valid and reliable, psychomotor domain namely performances with 4 items question that were tested , all of them were valid and reliable